

**PENGARUH MATA KULIAH MICRO TEACHING TERHADAP
KEMAMPUAN PEDAGOGIK MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
ANGKATAN 2018 DI INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
AL-AZHAAR KOTA LUBUKLINGGAU**

Reni Marlana

UIN Al-Azhaar Lubuklinggau
renizizan1987@gmail.com

Nurus Amzana

UIN Al-Azhaar Lubuklinggau
nurusamzana@gmail.com

Sopatun Nahwiyah

UIN Kuantan Singingi
sopatunnahwiyah@gmail.com

Lia Luvita

SDN 07 Koto Besar Provinsi Sumatera
Barat
lialuvita0@gmail.com

Muhamad Basyir

UIN Al-Azhaar Lubuklinggau
muhammadbasyir50331@gmail.com

Received : 02, 2023. Accepted : 04, 2023.
Published: 04, 2023

Abstrak

This research is motivated by the discovery of several students who failed when carrying out teaching practices in micro teaching courses even though it can be seen that more or less students of the Faculty of Tarbiyah, Islamic Religious Institute (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau have experience in teaching. The results of this study can be concluded that a) Micro teaching courses have an influence on the pedagogical abilities of Faculty of Tarbiyah Students Class of 2018 at the Institute of Islamic Religion (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau City. b) Micro teaching courses have a strong or high influence on the pedagogical abilities of students of the Faculty of Tarbiyah Class of 2018 at the Institute of Islamic Religion (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau City. This is evident from the results of the calculation of the correlation coefficient interpretation analysis which obtained a score of 0.61, and after being consulted with the "r" table 0.61 is in the interval class between 0.61-0.80, meaning that between the micro teaching course and the pedagogical abilities of the 2018 Faculty of Tarbiyah students have a high or strong relationship so that the correlation can be accepted. Therefore, the H_a hypothesis can be accepted because it can be proven true, while H_o is not accepted because it is not proven true.

Keywords: Micro Teaching, Ability, Pedagogic

Corresponding Author:

Reni Marlana
UIN Al-Azhaar Lubuk Linggau
Email: renizizan1987@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu peran lembaga pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas peserta didik, diharapkan melalui lembaga pendidikan dapat menjadikan peserta didik seseorang yang berwawasan luas dan berilmu tinggi.¹ *Micro teaching* merupakan suatu bentuk model praktik pendidikan atau pelatihan mengajar bagi calon guru di kampus.² Sesuai dengan konteks yang sebenarnya, mengajar mengandung banyak tindakan, antara lain teknis penyampaian materi, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, membimbing belajar, memberi motivasi, mengelola kelas, memberi penilaian dan seterusnya.³

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) adalah salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara *micro* atau disederhanakan.⁴ Kemampuan pedagogik diartikan sebagai suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah.⁵

Untuk pencapaian tujuan belajar yang diinginkan maka perlu diciptakan adanya lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif.⁶ Kondisi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berpengaruh, komponen-komponen tersebut misalnya tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan guru, siswa, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana belajar mengajar yang tersedia.⁷ Oleh karena itu menjadi seorang guru tidak boleh hanya bermodal wawasan dan ilmu yang dimiliki seorang guru juga harus memiliki keterampilan dalam mengajar, salah satunya keterampilan mengelola kelas, seorang guru harus siap dan bisa menghadapi seorang peserta didik.⁸

Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang sangat penting, karena keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa menjalani

¹Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, And Maryamah Maryamah, "Character Education Model In Islamic Higher Education," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15, No. 3 (2023): 3334-45.

²Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, And Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki," *Pai Raden Fatah* 1 (2019): 166.

³Minal Ardi, Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Ppkn Stkip-Pgri Pontianak, *Jurnal Edukasi*, 1.88 (2014), H 77.

⁴Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Kementrian Agama, 2012), H 21.

⁵Rifma, M.Pd, Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru, Edisi Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2016), H 10.

⁶Muhammad Ali And Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (Pk) Gpai On-Line Tingkat Sma/Smk Provinsi Sumatera Selatan," *Tadrib* 6, No. 2 (2020): 141-58.

⁷Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), H 39.

⁸Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum, Dan Agama (Kajian Uu No.14 Tahun 2005 Guru Dan Dosen)," *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, No. 2 (2019): 25.

proses pembelajaran secara efektif dan efisien.⁹ Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan.¹⁰

Mengajar di kelas dengan jumlah peserta didik (\pm 35 orang dengan alokasi waktu 40 menit satu pertemuan) bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan diperlukan latihan yang ekstra, tentunya hal ini merupakan sebuah tantangan bagi seorang calon guru sebelum terjun pada kelas yang lebih besar.¹¹ Latihan mengajar dapat dilakukan dengan cara mengikuti pembelajaran *micro teaching*.¹²

Pada dasarnya *micro teaching* merupakan sebuah metode pembelajaran yang berdasarkan kepada performa mahasiswa calon guru, yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar (PBM),¹³ sehingga mahasiswa calon guru mampu menguasai setiap komponen tersebut (satu per satu atau beberapa komponen sekaligus secara terpadu) dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.¹⁴ Dalam *micro teaching*, mahasiswa calon guru memperoleh peluang untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar tentang bagaimana caranya menarik perhatian para peserta didik, mengajukan pertanyaan, menggunakan dan mengelola waktu secara efektif, dan menyimpulkan pelajaran.¹⁵

Seperti yang telah dijelaskan di atas pembelajaran *micro teaching* berperan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan seorang mahasiswa calon guru.¹⁶ Di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau mata kuliah *micro teaching* dipelajari pada semester VI, mata kuliah *micro teaching* mengajarkan mahasiswa mengenai bagaimana praktek yang benar untuk menjadi seorang guru yang berkompeten, saat pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* dosen pengampu akan menyampaikan materi-materi mengenai *micro teaching*, sebelum melaksanakan praktek mengajar mahasiswa harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lalu menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam

⁹Lestari Arisca Et Al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 3 (2020): 295–308,

¹⁰Novia Ballanie, Mutia Dewi, And Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023).

¹¹Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, And Syarnubi Syarnubi, "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023): 140–47.

¹²Eka Febriyanti, Fajri Ismail, And Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang," *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 1 (2022): 39–51,

¹³Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, And Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 2 (2021): 166–75,

¹⁴Fitriyani Et Al., "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 1 (2020): 103–16.

¹⁵Padmadewi, Ni Nyoman, Dkk, Pengantar Micro Teaching, (Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2019), H 96-97.

¹⁶Syarnubi Syarnubi Harto Kasinyo, "Model Pengembangan Pembelajaran Pai Berbasis Living Values Education (Lve)," *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, No. No. 1 (2018): Hlm. 1-20.

proses pembelajaran, pelaksanaan praktek dilaksanakan selama 15 menit (3 menit pembukaan, 10 menit penyampaian materi, 2 menit penutup), jika mahasiswa gagal dalam praktek mengajar maka akan diberi kesempatan untuk mengulang praktek kembali. Praktek yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengajar mahasiswa guna untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru menghadapi dunia pekerjaan di lembaga pendidikan.

Sebagian besar mahasiswa Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau sedikit banyak memiliki kemampuan dalam mengajar. Akan tetapi, saat praktek dilapangan masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurang persiapan mental dari mahasiswa untuk melaksanakan praktek, belum menguasai materi pembelajaran yang disampaikan, dan belum menguasai penggunaan media pembelajaran (seperti *talking stik, picture and picture, cooperative script*) selanjutnya masih banyak kita temukan mahasiswa belum mengerti tentang teknologi kekinian.¹⁷

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Wi Indah Subkhiyatin Najjah dengan judul “Pengaruh Nilai *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi S1 Biologi Angkatan 2010 Fakulstas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang positif antara nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh taraf 5% mencapai 4.17 dan pada taraf 1 % mencapai 7.56 dan ini lebih besar daripada F reg dengan demikian hipotesis awal yang mengatakan adanya hubungan positif antara nilai *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo di tolak.¹⁸

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Pujianti dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Micro teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata (*mean*) Pembelajaran *micro teaching* terletak pada interval 64-68 hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan skor rata-rata sikap percaya diri terletak pada interval 61-64 hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis pada pegujian statistik regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} (t_0) = 3,080 >$ dari

¹⁷Misyuraidah, Misyuraidah, And Syarnubi Syarnubi, “Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan,” *Intizar* 23, No. 2 (2017).

¹⁸Wi Indah Subkhiyatin Najjah, "Pengaruh Nilai Micro Teaching Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Bilogi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Walisongo Semarang", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Walisongo Semarang, Skripsi, 2014.

$t_{tabel} = 2,030$. maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin¹⁹

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Arliyan Ayu Cahyati yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching* dan Praktek Kerja Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *micro teaching* terhadap tingkat kematangan calon guru. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,381 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi t_{tabel} yaitu $4,286 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi F_{tabel} yaitu $22,151 > 3,081$ pada taraf signifikansi 5%, variabel X1 memberikan sumbangan relatif sebesar 31,24% dan sumbangan efektif sebesar 8,9%, variabel X2 memberikan sumbangan relatif sebesar 68,85% dan sumbangan efektif sebesar 19,6%. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh 0,285 yang berarti 28,5% tingkat kematangan calon guru dipengaruhi oleh mata kuliah *micro teaching* dan PPL, sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²⁰

Begitu juga penelitian yang ke lima yang dilakukan oleh Sumarni dengan judul “Efektivitas Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui metode analisis data maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak efektif pembelajaran *Micro Teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$). Jadi ($-34,478 \leq 1,67$) maka H_0 di terima dan H_a di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak efektif pembelajaran *Micro Teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.²¹

Serta Peneliti yang dilakukan Hanipah dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Micro teaching* Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014”. Hasil penelitan tersebut menunjukkan bahwa Populasi dalam penelitian ini adalah

¹⁹Pujianti, Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, Skripsi, 2017.

²⁰Arliyan Ayu Cahyati, Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi, 2014.

²¹Sumarni, *Efektivitas Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pai Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*, Skripsi, 2013.

mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014 yang telah mengikuti program PPKT dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.²² Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana.²³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebesar 0,945.²⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.²⁵ Metode ini disebut metode positivistik. Disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.²⁶ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau yang terdiri dari 6 Prodi yaitu, Prodi MPI, BKPI, PGMI, PIAUD, dan PBA, dengan jumlah keseluruhan yaitu 32 orang.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh populasi yang ada yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau. Seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menyatakan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan

²²Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, And Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal Pai Raden Fatah* 1 (3ad).

²³Yuniar Wulandari, Muh Misdar, And Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 4 (2021): 405–18, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V3i4.3607>.

²⁴Hanipah, *Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014*, Skripsi, 2014.

²⁵Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini.," *Jurnal Pai Raden Fatah* Vol 4, No. 2 (2022): 148.

²⁶Akmal Hawi And Syarnubi Syarnubi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018).

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, H 117.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), H 173.

penelitian populasi.²⁹ Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.³⁰

Tabel I.I
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau

Prodi	Jumlah
MPI	12
BKPI	5
PBA	2
PIAUD	6
PGMI	7
Jumlah	32

Berdasarkan tabel di atas Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 sebanyak 32 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau. yang beralamat di Jalan pelita No. 364, Kelurahan Pelita Jaya. Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau Yang terhitung dari April-Juni 2022.

Untuk menghimpun keseluruhan data yang diperlukan peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu: observasi, kusioner (angket) dan dokumentasi.³¹ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³² Dua dari yang terpenting di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³³ Dengan metode ini diharapkan dapat diketahui gambaran utuh mengenai keadaan dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau baik yang berkaitan dengan pendidik (dosen), mahasiswa maupun subyek-subyek lain yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 5 point.³⁴ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Sangat Tidak Setuju (STS), pada aspek tentang pengaruh mata kuliah *micro teaching* terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018.

²⁹ Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, And Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 2 (2020): 202–16, [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Pairf](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Pairf).

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, H 173-174

³¹ Jusmeli Hartati, Wasith Achadi, And Muhammad Mirza Naufa, "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang," *Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 2599–2473.

³² Sukirman Et Al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 3 (2023): 449–66.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Peseacrh* 2, (Yogyakarta: Andi, 2004), H 151.

³⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), H.174

Tabel 1.2
Skala Likert

Kategori	Skala (Item Positif)	Skala (Item Negatif)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menghimpun data berupa keadaan perguruan tinggi (kampus), data dosen, data mahasiswa, ataupun sarana dan prasarana di perguruan tinggi.³⁵ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti akan mencari data primer dan sekunder.³⁶ Data primer dalam penelitian adalah pengaruh mata kuliah *micro teaching* terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau. Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, maka metode pengumpulan data dan instrumen harus mengarah pada perhitungan statistik, yaitu dengan skala pengukuran model *likert*.³⁷ Data sekunder meliputi data dan informasi tentang kondisi umum fokus penelitian sebelum disebar angket.³⁸ Metode yang dipakai untuk mencari data sekunder ini menggunakan studi dokumentasi, kusioner, dan observasi.³⁹ Kemudian untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan analisis koefisiensi korelasi *product moment*.

Instrument penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan, suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel dari yang diteliti secara tepat.⁴⁰ Instrument data berupa angket dikonstruksikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing, setelah instrument dikatakan layak baru

³⁵Sukirman, Masnun Baiti, And Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia," *Jurnal Pai Raden Fatah* Vol. 5, No. No. 2 (2023): 433–48,.

³⁶Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah Uin-Suka Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2016): 151–78.

³⁷Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 4 (2022): 375–95.

³⁸Sutarmizi Sutarmizi And Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai Di Mts. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, No. 1 (2022): 56–7.

³⁹Syarnubi. Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang,," *Phd Diss., Uin Reden Fatah Palembang*, 2020.

⁴⁰Syarnubi, Alimron, And Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi* (Palembang: Cv. Insan Cendekia, 2022).

diadakan uji coba.⁴¹ Suatu instrument yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga mengetahui sejauh mana tingkat signifikannya melalui rumus *alfacronbach*. Setelah diadakan uji coba instrumen penelitian, instrumen penelitian yang valid dan reliable digunakan untuk penelitian.⁴² Langkah pertama analisis pendahuluan, dalam analisis pendahuluan ini digunakan untuk mengubah data kualitatif untuk memudahkan perhitungan dalam memahami data yang ada.⁴³ Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mengubah data tersebut adalah dengan penggunaan skala *likert*, dengan cara setiap responden diberikan lima alternatif jawaban yang kemudian memberikan nilai kuantitatif pada setiap alternatif jawaban. kemudian nilai setiap pertanyaan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total, dan selanjutnya nilai total tersebut dijadikan indikator gejala yang akan diukur.⁴⁴ Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan data menggunakan rumus *presentase*:

$$\frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

M = *Mean* (nilai rata-rata)

F = Jumlah dari perkalian antara masing-masing skor dengan *frekuensi*

N = Jumlah sampel atau *number of cases*

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diadakan penghitungan lebih lanjut dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik koefisien korelasi “r” *Product Moment*. Kegunaan korelasi *product moment* adalah untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam hal ini variabel X adalah mata kuliah *micro teaching*, sedangkan variabel Y adalah kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah populasi dan sampel penelitian

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah dari variabel X (mata kuliah *micro teaching*)

$\sum y$ = Jumlah dari variabel Y (kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018)

⁴¹Syarnubi Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengayaran,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2019): 89.

⁴²Syarnubi, Alimron, And Sukirman, “Curriculum Design For The Islamic Religious Education Study Program In The Era Of The Industrial Revolution 4.0,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15, No. 4 (2023).

⁴³Syarnubi, “Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 2 (2023): 468–86.

⁴⁴Syarnubi Syarnubi Et Al., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama,” *In Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023): 112–17.

- $\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu di kuadratkan
 $\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu di kuadratkan

Untuk mengukur interpretasi data hasil penelitian, maka penulis berpedoman pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Tabel Interpretasi Data

Besar "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,199	Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,399	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,599	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60-0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80-1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian selama 3 bulan (April-Juni) tentang kegiatan mata kuliah *micro teaching* di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau dari hasil penelitian, peneliti menemukan fakta bahwa mata kuliah *micro teaching* di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau berpengaruh besar terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau.

Berikut ini merupakan hasil koefisiensi korelasi tentang pengaruh mata kuliah *micro teaching* terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau:

Tabel 4
Hasil Koefisiensi Korelasi Pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching* Terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	180	109	32400	11881	19620
2	181	110	32761	12100	19910
3	177	103	31329	10609	18231
4	195	93	38025	8649	18135
5	169	102	28561	10404	17238
6	155	94	24025	8836	14570

7	181	108	32761	11664	19548
8	174	105	30276	11025	18270
9	178	100	31684	10000	17800
10	151	103	22801	10609	15553
11	167	99	27889	9801	16533
12	177	102	31329	10404	18054
13	175	101	30625	10201	17675
14	167	109	27889	11881	18203
15	172	102	29584	10404	17544
16	141	91	19881	8281	12831
17	189	115	35721	13225	21735
18	167	96	27889	9216	16032
19	144	82	20736	6724	11808
20	168	102	28224	10404	17136
21	174	106	30276	11236	18444
22	178	105	31684	11025	18690
23	167	100	27889	10000	16700
24	158	92	24964	8464	14536
25	159	92	25281	8464	14628
26	186	103	34596	10609	19158
27	172	107	29584	11449	18404
28	169	104	28561	10816	17576
29	168	109	28224	11881	18312
30	174	98	30276	9604	17052
31	169	103	28561	10609	17407
32	160	93	25600	8649	14880
Jumla h	X=54 42	Y=32 38	X²=929 886	Y²=329 124	XY=552 213

Berdasarkan data tabel di atas yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dianalisis dengan *product momen* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot \sum 552213 - (\sum 5442) \cdot (\sum 3238)}{\sqrt{\{32 \cdot \sum 929886 - (\sum 5442)^2\} \{32 \cdot \sum 329124 - (\sum 3238)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49620}{\sqrt{\{140988.47324\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49620}{\sqrt{6672116112}}$$

$$r_{xy} = \frac{49620}{81683,022}$$

$$r_{xy} = 0,60747017905 = 0,61$$

Melalui *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,61 yang menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah *micro teaching* terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau memiliki hubungan yang kuat atau tinggi sehingga korelasi tersebut dapat diterima. Dilambang (*r*) dengan ketentuan nilai *r* tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, apabila nilai $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Dan apabila $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga *r* akan dikonsultasikan dengan tabel iinterpretasi nilai *r*. Sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.73
Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai *r*

1	2
Besarnya “ <i>r</i> ” <i>Product moment r_{xy}</i>	Tingkatan Hubungan
0,00-0,20	Antara pengaruh mata kuliah <i>micro teaching</i> terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 memiliki hubungan yang sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,30-0,40	Antara pengaruh mata kuliah <i>micro teaching</i> terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 memiliki hubungan yang rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,41-0,60	Antara pengaruh mata kuliah <i>micro teaching</i> terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 memiliki hubungan yang sedang atau cukup
0,61-0,80	Antara pengaruh mata kuliah <i>micro teaching</i> terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 memiliki hubungan yang tinggi atau kuat sehingga korelasi tersebut dapat diterima.
0,81-1,00	Antara pengaruh mata kuliah <i>micro teaching</i> terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 memiliki hubungan yang sangat tinggi atau sangat kuat sehingga korelasi tersebut diterima.

Setelah dikonsultasikan dengan “*r*” tabel tersebut maka 0,61 berada pada interval antara 0,61-0,80 artinya pengaruh mata kuliah *micro teaching* terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 memiliki

hubungan yang kuat atau tinggi sehingga korelasi dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa hipotesis (H_a) yaitu Ada pengaruh mata kuliah *micro teaching* terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas tarbiyah Angkatan 2018 Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau, diterima karena teruji kebenarannya. Sedangkan Hipotesis (H_o) ditolak karena tidak teruji kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama 3 bulan (April-Juni) di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan kusioner yang telah dilakukan maka diperoleh sebuah hasil yang menunjukkan bahwa mata kuliah *micro teaching* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pedagogik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau.

Mata kuliah *micro teaching* memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 di Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Kota Lubuklinggau. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan analisis interpretasi koefisiensi korelasi yang memperoleh skor 0,61, dan setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel 0,61 berada pada kelas interval antara 0,61 – 0,80, artinya antara mata kuliah *micro teaching* dan kemampuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah Angkatan 2018 memiliki hubungan yang tinggi atau kuat sehingga korelasi tersebut dapat diterima. Oleh karena itu hipotesis H_a dapat diterima karna dapat terbukti kebenarannya, sedangkan H_o tidak diterima karna tidak terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6, no. 2 (2020): 141–58.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334–45.
- Ardi, Minal. "Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak." *Jurnal Edukasi* 1, no. 88 (2014): 77.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295–308.
- Ayu cahyati, Arllian. "Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi," 2014.
- Ballanie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).
- Dadang Sukirman, Drs. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta, 2012.
- Fauzi, Muhammad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren." *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140–47.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.
- Hadi, Sutrisno. "Metodologi Peseacrh 2," 151. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, Syarnubi, Syarnubi.. "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang." *Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 2599–2473.
- Harto Kasinyo, Syarnubi Syarnubi. "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)." *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. No. 1 (2018): hlm. 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018).
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan." *Intizar* 23, no. 2 (2017).
- Najjah, Wi Indah Subkhiyatin. "Pengaruh Nilai Micro Teaching Terhadap

- Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Bilogi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.” *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang* 1, no. 1 (2014): 1–118.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.
- Padmadewi, ni nyoman, Dkk. “Pengantar Micro Teaching,” Edisi ke-2., 97. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- PD, R. M. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Edisi Ke-1. Jakarta: Kencana, 2016.
- Pujianti. “Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar,” 2017.
- Sardiman, A.m. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar,” 39. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi, Syarnubi. “Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16.
- Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi, Syarnubi and Muhammad Fauzi. “Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449–66.
- Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, Syarnubi. “Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia.” *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, no. No. 2 (2023): 433–48.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. “Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai Di Mts. Mu’Alliminislahiyah Kabupaten Musi Banyuasin.” *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56–74.
- Syarnubi, Syarnubi. “Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468–86.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, and Muhammad Fauzi. *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, and Sukirman, Sukirman. “Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. “Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.” *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020.
- Syarnubi Syarnubi. “Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum, Dan Agama (Kajian UU No.14 Tahun 2005 Guru Dan Dosen).” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 25.
- Syarnubi, Syarnubi. “Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): 151–78.
- Syarnubi, Syarnubi. “Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Peningkatan Mutu Lulusan.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022): 375–95.

- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengayaran." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 89.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhammad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarina, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 112–17.
- Syarnubi, Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405–18.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3AD).